

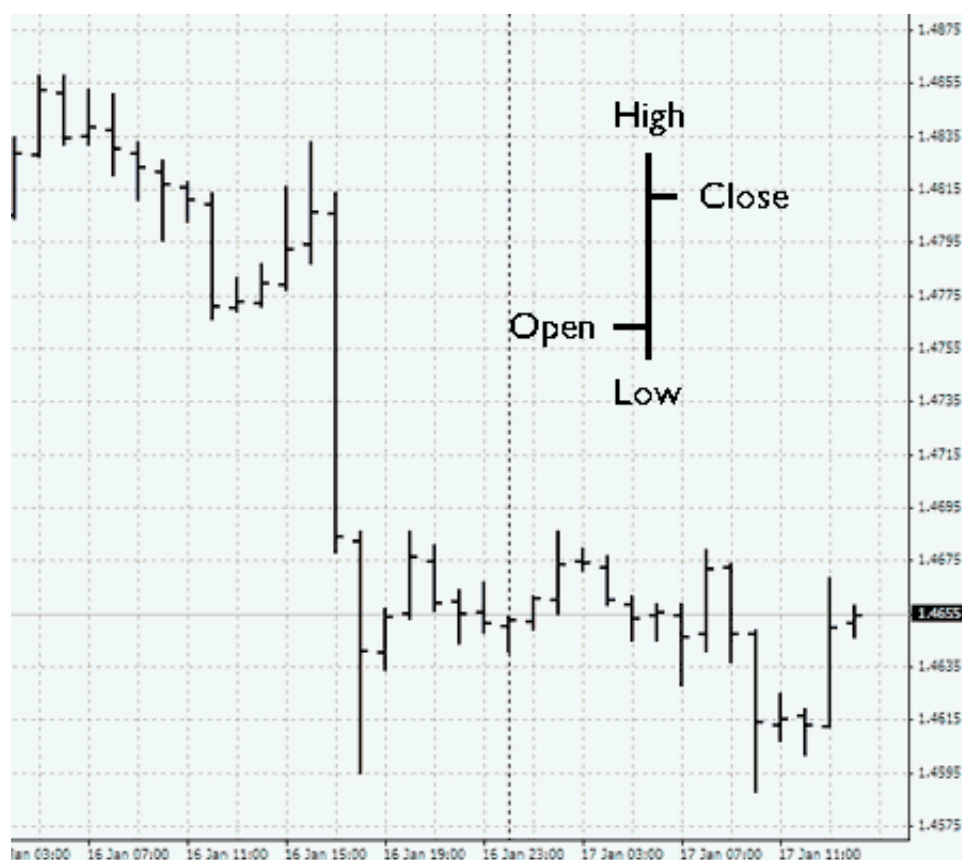
Published based on [Jenis-jenis Chart dalam Trading](#)

# Jenis-jenis Chart dalam Trading

Tulisan ini terutama ditujukan untuk pembaca yang belum mengenal bentuk *chart*/diagram/grafik dan strukturnya yang biasa digunakan dalam dunia *trading* (forex, saham/stock, komodities, index, dll). Artikel ini membahas hal yang sangat dasar. Untuk mereka yang sudah familier dengan basis *charting* ini silakan lewat. :)

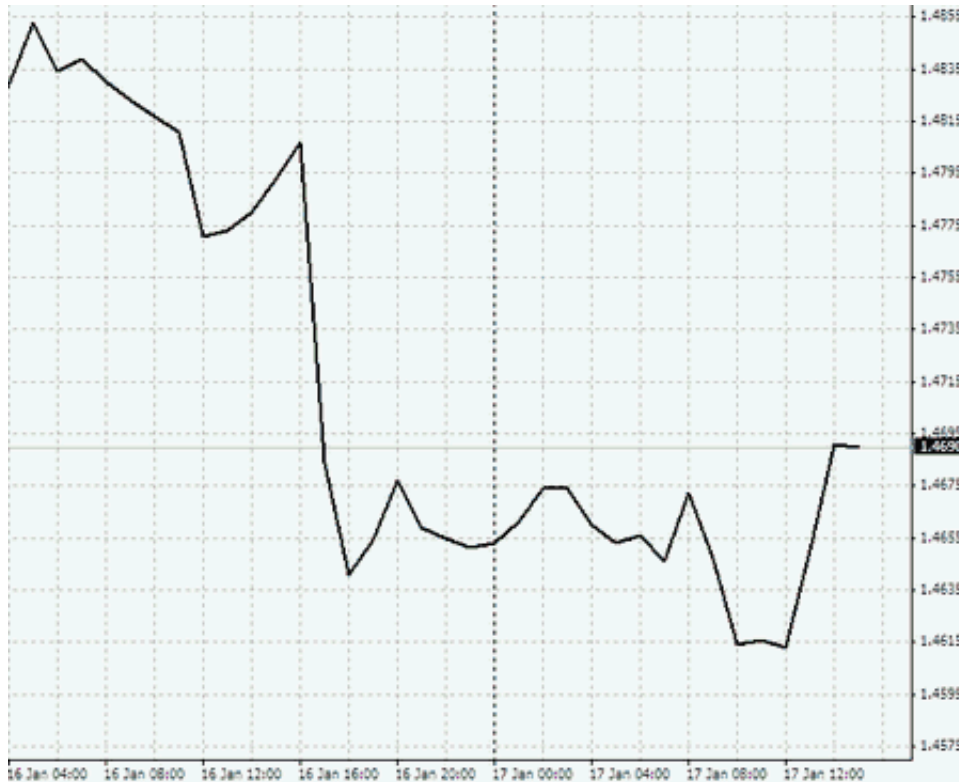
### **Bar Chart (Diagram Batang)**

Bentuk diagram ini adalah yang paling banyak digunakan dalam analisa teknikal (technical analysis). Adapun bentuk diagram lainnya adalah *line chart* (diagram garis), *candlestick* (diagram lilin), dan ada satu lagi namun tidak akan dibahas di sini karena jarang digunakan, yaitu *point and figure chart*. Gambar di bawah menunjukkan *bar chart*. Disebut *bar chart* karena masing-masing periode waktu ditampilkan sebagai batang vertikal. Diagram ini menunjukkan harga-harga *open*, *high*, *low*, dan *close* (OHLC) - harga pembukaan, penutupan, terendah, dan tertinggi. Centang kecil pada sebelah kanan menunjukkan harga penutupan (C), dan centang sebelah kiri menunjukkan harga pembukaan (O).



### **Line Chart (Diagram Garis)**

Gambar berikutnya menunjukkan grafik yang sama sebagai *line chart*. Pada diagram garis ini hanya harga penutupan (Close) untuk tiap periode yang dicantumkan, lalu masing-masing harga tersebut dihubungkan melalui garis secara berurutan. Banyak *chartist* yang percaya bahwa harga penutupan adalah harga yang paling penting selama *trading day*, sehingga *line chart* (close only) dianggap sebagai gambaran aktivitas harga dengan validitas yang tinggi.



### **Candlestick (Diagram Lilin)**

*Candlestick chart* (diagram lilin) adalah versi Jepang dari *bar chart* (diagram batang) di atas. Sangat populer sekarang ini di kalangan *trader*. *Candlestick* memberikan empat informasi yang sama dengan *bar chart* - *Open*, *High*, *Low*, *Close* (OHLC). Meski demikian, tampilannya berbeda. Pada *candlestick chart*, sebuah garis tipis menandai *range* harga dari tinggi (H) ke rendah (L). Bagian yang lebih lebar (the body) merupakan jarak dari harga pembukaan (O) ke harga penutupan (C). Jika C lebih tinggi daripada O, maka "*the body*" berwarna putih (positif). Jika C lebih rendah daripada O, maka "*the body*" berwarna hitam (negatif). Walaupun warna ini biasanya dapat dirubah-rubah tergantung *software/platform trading* yang digunakan.



Bagi yang ingin melihat atau mempelajari pola-pola yang sering terlihat pada *candlestick* dan maknanya, dapat melihat [di sini](#).

Nah, sekarang anda telah mengenal tiga jenis *chart* yang banyak digunakan. Lebih baik yang mana? Itu tergantung preferensi teknik dan strategi yang anda gunakan. Saya sendiri lebih sering menggunakan *bar chart*, kadang menggunakan *candlestick* dan sangat jarang menggunakan *line chart*. Alasan jarang menggunakan *line chart* adalah semata karena informasi yang ditampilkan kurang menunjukkan dimensi pergerakan harga. Meski demikian, ini hanya preferensi pribadi, dan tidak berpengaruh pada indikator teknikal yang dapat digunakan.

You can also find this article published on [Jenis-jenis Chart dalam Trading](#), and on the tag pages [Chart](#), [Day Trading](#), [Forex Trading](#), [Stock Market](#).